

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 12 SEMARANG
KOTASEMARANG



Nama : Lita Chandra
NIM : 2302408047
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2013

LEMBAR PENGESAHAN

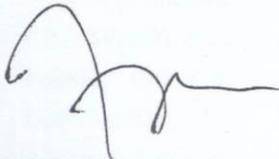
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 13 Mei 2013

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.
NIP 1972081520060422002

Kepala SMAN 12 Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS SEMARANG 12
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Dr. Titi Priyatiningtih, M.Pd.
NIP 196101301984032005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
UNNES
LP3

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 12 Semarang sampai terselesaikan laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes.
3. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum Dekan FBS Universitas Negeri Semarang.
4. Setiyani Werdhaningtyas, S.S.M.Pd, Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Dyah Prasetiani, S.S. M.Pd, Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Dr. Titi Priyatiningasih, M.Pd, Kepala SMA Negeri 12 Semarang.
7. Dra. Galuh Wijayanti, M.Pd, Koordinator Guru Pamong Lapangan di SMA Negeri 12 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
8. Hadi Susanto, S.S, Guru Pamong yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMA N 12 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa SMA Negeri 12 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan SMA Negeri 12 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	5
C. Dasar Konsepsional	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	10
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	10
C. Materi Kegiatan	11
D. Proses Pembimbingan.....	12
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	13
F. Guru Pamong	14
G. Dosen Pembimbing	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Refleksi Diri Praktikan
2. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Progran Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
3. Daftar Mahasiswa Praktikan
4. Jadwal Piket Mahasiswa Praktikan
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL2
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
7. Kalender Pendidikan
8. Jadwal Mengajar Praktikan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesinya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya

tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karena itu ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan 4 kompetensi yang meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)
2. Kompetensi profesional, meliputi;
 - Penguasaan Materi
 - Kemampuan membuka pelajaran
 - Kemampuan bertanya
 - Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
 - Kemampuan mengelola kelas
 - Kejelasan dan penyajian materi
 - Kemampuan menutup pelajaran
 - Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
 - Kemantapan untuk menjadi guru
 - Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
 - Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa
 - Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
 - Kewibawaan sebagai seorang guru
 - Sikap keteladanan bagi peserta didik
 - Berakhlak mulia sebagai seorang guru
 - Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
 - Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
4. Kompetensi Sosial, meliputi;
 - Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik

- Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah
- Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
- Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
- Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi praktikan

- Dengan dilaksanakannya PPL Praktikan dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang telah didapat selama 6 semester mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik dimana terkadang ada pembaharuan tentang pengetahuan yang belum diketahui oleh guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : "Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan".
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : " Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi".
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar- benar dapat menjadi pembekalan ketrampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) $\times 18 = 72$ jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
 - b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)
 - a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
 - b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam (6)
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 1 secara online pada SIMPPL UNNES.

❖ Persyaratan mengikuti PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS semester enam (6)
2. Telah mengikuti PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali,
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 secara online pada SIMPPL UNNES

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional. Tempat penempatan PPL bisa dipilih sendiri oleh mahasiswa melalui SIMPPL UNNES. Mahasiswa praktikan menempati sejak PPL I dan PPL 2.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 12 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 18 Februari 2013, dan berakhir pada tanggal 11 Mei 2013.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMA Negeri 12 Semarang, yang berlokasi di Jl. Raya Gunungpati, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMA Negeri 12 Semarang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMA Negeri 12 Semarang.

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survei keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktek mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karenadalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi di dalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

• **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 12 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari prodi bahasa jepang adalah Hadi Susanto, S.S.

• **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMA Negeri 12 Semarang adalah Setiyani Werdhaningtyas, S.S.M.Pd. Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Unnes.

• **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari prodi Pendidikan Bahasa Jepang adalah Dyah Prasetiani, S.S. M.Pd.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan kegiatan PPL juga terdapat faktor pendukung maupun penghambatnya.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 12 Semarang menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
 - b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
 - d. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik.
2. Faktor Penghambat
- a. Banyak siswa yang mengantuk pada jam pelajaran siang.
 - b. Kekurangan yang ada pada diri praktikan mengingat masih pada tahap belajar.
 - c. Kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diberikan oleh praktikan.
 - d. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

F. Guru Pamong

Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan guru yang sudah senior, beliau selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran rajin beliau berikan kepada praktikan yang senantiasa bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Beliau sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik langsung maupun tidak.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
2. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMA Negeri 12 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka SMA Negeri 12 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara Unnes dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss communication* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak. Selain itu, Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar serta Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu program wajib dari Universitas yang ditujukan kepada Mahasiswa program kependidikan. Program ini dilaksanakan disekolah-sekolah di Semarang dan sekitarnya. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh praktikan di SMA Negeri 12 Semarang. mulai pada tanggal 18 Februari 2013 sampai dengan tanggal . Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya menerapkan teori yang selama ini telah diperoleh sehingga mahasiswa praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kegiatan PPL 1 ini memberikan manfaat yang besar kepada praktikan sebagai bekal melaksanakan PPL 2, terutama dalam mengamati seluk beluk dan karakteristik sekolah tempat praktikan melaksanakan kegiatan ini.

Adapun hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Jepang

Mata pelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu mata pelajaran yang didapat oleh siswa kelas X, XI dan XII SMA Negeri 12 Semarang. Guru mata pelajaran Bahasa Jepang sebagai fasilitator menggunakan metode yang sesuai dengan indikator yang hendak dicapai pada kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kekuatan pada mata pelajaran Bahasa Jepang adalah pada aspek penguasaan, aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik siswa. Semua aspek ini sangat berkaitan erat dengan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran ini diberikan pada siswa kelas XII Bahasa, XI Bahasa serta semua kelas X. Pembagian jam belajar pada kelas XI Bahasa dan kelas XII Bahasa sama, yaitu 5 jam pelajaran tiap minggunya. Sedangkan untuk semua kelas X untuk setiap minggunya 2 jam pelajaran dengan rincian 45 menit setiap jam pelajaran. Pembagian jam yang tidak sama antara kelas XI Bahasa, XII Bahasa dengan kelas X dikarenakan sekarang bahasa asing yang di UAN kan adalah Bahasa Jepang, maka demi memberi bekal lebih pada kelas bahasa diberikan jam lebih untuk XI Bahasa dan XII Bahasa.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang berjumlah enam ruangan. Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Alat-alat yang di sediakan oleh sekolah pun sudah memadai. sehingga siswa dapat menggunakan alat-alat tersebut untuk praktik pembelajaran. Sedangkan dalam pengajaran mata pelajaran Bahasa Jepang, sekolah menyediakan sarana prasarana yang cukup menunjang kegiatan pengajaran sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Dalam hal sarana dan prasarana mata pelajaran Bahasa Jepang SMA Negeri12 Semarang mempunyai fasilitas, seperti: Lab.Bahasa, LCD, dan ruang komputer.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang ditunjuk untuk membimbing praktikan selama melaksanakan PPL I di SMA Negeri 12 Semarang adalah guru mata pelajaran Bahasa Jepang yang berkompeten serta memiliki pengalaman dalam hal mengajar. Guru pamong dapat menyampaikan materi dengan baik, sehingga siswa dapat memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Adapun cara beliau mengajar yakni mengajak siswa untuk berfikir bersama dalam proses pembelajarannya, dengan mengadakan tanya jawab ataupun memberikan penugasan kepada siswa serta praktikan. Pembelajaran berlangsung santai tetapi tetap serius. Hal ini juga merupakan salah satu strategi agar siswa dapat dengan mudah menangkap materi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1. Selain itu, berusaha melaksanakan tugas-tugas PPL dengan baik serta mau terus belajar untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar.

D. Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 12 Semarang

SMA Negeri 12 Semarang untuk tahun pendidikan 2012/2013 menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan Pendidikan Nasional. Dalam pembelajaran Bahasa Jepang di SMA Negeri 12 Semarang menggunakan KTSP.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan KMDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan berlatih lagi.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Kegiatan PPL I ini memacu praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

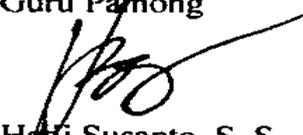
Saran praktikan untuk SMA Negeri 12 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasarana media pembelajaran

yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif.

Saran untuk Unnes, PPL pada semester genap tahun 2012/2013 adalah kali pertama di adakan, sehingga perlu adanya sosialisasi ketika akan di realisasikan, entah untuk mahasiswa regular maupun PKG, atau MpDp. Karena kurangnya sosialisasi, hanya sedikit mahasiswa yang mengetahui adanya program PPL genap tahun 2012/2013 ini. Maka yang mengikuti PPL semester Genap hanya beberapa orang. Untuk kesiapan dari Unnes juga belum begitu siap, terkesan seperti terburu-buru dan tidak siap saat penerjunan. Pihak sekolah pun belum siap menerima praktikan PPL karena pada semester Genap, pihak Sekolah lebih fokus mempersiapkan Ujian Nasional untuk kelas XII. Sehingga efektivitas pengalaman mengajar praktikan PPL sedikit berkurang dan tidak optimal untuk melaksanakan tugas sesuai peraturan dan aturan yang ada. Praktikan berharap Unnes lebih siap dan dapat mengevaluasi Program PPL semester genap tahun 2012/2013 ini, agar kedepan dapat di laksanakan lebih efektif dan lebih baik. Demi menjaga relasi yang baik, perlu adanya saling koordinasi yang baik antar Institusi. Oleh karena itu koordinasi dengan sekolah latihan harus diperbaiki. Sempat terjadi miscommunication antara sekolah mitra dan Unnes mengenai ijin untuk praktikan. Aturan yang jelas mengenai ijin sakit, ataupun mengajar di sekolah asal.

Demikian uraian refleksi dari praktikan setelah mekukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMA Negeri 12 Semarang. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Mengetahui,
Guru Pamong


Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2013
Guru Praktikan


Lita Chandra
NIM 2302408047

Lampiran

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 12

Jln. Raya gunungpati, semarang telp. 6932224 – 6932260 Kode Pos 502225

KALENDER PENDIDIKAN TINGKAT SMA

BULAN	JULI 2012	AGUSTUS 2012	SEPTEMBER 2012
HARI	9	15	24
MINGGU	1 8 15 22 29	5 12 19 26	2 9 16 23 30
SENIN	2 9 16 23 30	6 13 20 27	3 10 17 24
SELASA	3 10 17 24 31	7 14 21 28	4 11 18 25
RABU	4 11 18 25	1 8 15 22 29	5 12 19 26
KAMIS	5 12 19 26	2 9 16 23 30	6 13 20 27
JUM'AT	6 13 20 27	3 10 17 24 31	7 14 21 28
SABTU	7 14 21 28	4 11 18 25	1 8 15 22 29

BULAN	OKTOBER 2012	NOPEMBER 2012	DESEMBER 2012
HARI	21	24	1
MINGGU	7 14 21 28	4 11 18 25	2 9 16 23 30
SENIN	1 8 15 22 29	5 12 19 26	10 17 24 31
SELASA	2 9 16 23 30	6 13 20 27	11 18 25
RABU	3 10 17 24 31	7 14 21 28	12 19 26
KAMIS	4 11 18 25	1 8 15 22 29	13 20 27
JUM'AT	5 12 19 26	2 9 16 23 30	14 21 28
SABTU	6 13 20 27	3 10 17 24	1 8 15 22 29

BULAN HARI	JANUARI 2013					PEBRUARI 2013					MARET 2013						
	25					24					20						
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31	
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11		25		
SELASA		8	15	22	29		5	12	19	26		5			26		
RABU		2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13		27	
KAMIS		3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14		28	
JUM'AT		4	11	18	25		1	8	15	22		1	8	15	22		
SABTU		5	12	19	26		2	9	16	23		2	9	16	23	30	

BULAN HARI	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
	18					23					6					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	17	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3			24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4			25	
RABU	3	10	17	24		1	8	15	22	29		5			26	
KAMIS	4	11	18	25		2	9	16	23	30		6			27	
JUM'AT	5	12	19	26		3	10	17	24	31		7			28	
SABTU	6	13	20	27		4	11	18	25		1	8		23	29	

BULAN	JULI 2013					
HARI	-					
MINGGU		7	14	21	28	
SENIN	1	8	15	22	29	
SELASA	2	9	16	23	30	
RABU	3	10	17	24	31	
KAMIS	4	11	18	25		
JUMAT	5	12	19	26		
SABTU	6	13	20	27		

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Sekolah Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Ganjil
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan sebelum/ sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian nasional IPA/IPS/BAKUL dan IPS/PAK (Utama)
-  Ujian nasional IPA/IPS/BAKUL dan IPS/PAK (Bantuan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. KUNTO NUGROHO H.S. M.Pd

Pembina Utama Muda
NIP. 19580125 198503 1 014

Lampiran

JADWAL PIKET STP2K MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Bestaniar	Khomarudin	Lita	Lita	Bestaniar	Khomarudin
2.	Lailly	Swanida	Rury	Rury	Lailly	Swanida

JADWAL PIKET KURIKULUM MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG

NO	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU
1.	Lita	Lita	Khomarudin	Khomarudin	Bestaniar	Bestaniar
2.	Swanida	Lailly	Rury	Rury	Lailly	Swanida

Lampiran

**JADWAL MENGAJAR MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG**

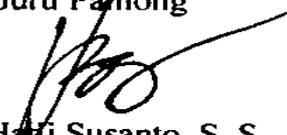
Nama : Lita Chandra

Nim : 23024008047

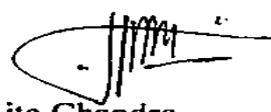
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang

Hari	Jam	Waktu	Kelas
Senin	Ke 4-5	09.30-11.00	X.2
Senin	Ke 7-8	12.00-13.30	X.7
Sabtu	Ke 4-5	09.30-11.00	X.4

Mengetahui,
Guru Pamong


Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan


Lita Chandra
NIM 2302408047

Lampiran

DAFTAR NAMA MAHASISWA PPL UNNES
SEKOLAH LATIHAN SMA N 12 SEMARANG

NO	NAMA MAHASISWA	NIM	PRODI
1.	Muhammad Komaruddin	2101409137	Pend.Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	Ruri Setiani	2101406660	Pend.Bahasa dan Sastra Indonesia
3.	Bestaniar Ikmanindya	2302408020	Pend.Bahasa Jepang
4.	Lailly Sofana	2302408032	Pend.Bahasa Jepang
5.	Lita Chandra	2302408047	Pend.Bahasa Jepang
6.	Saiful Barmawi	2302911012	Pend.Bahasa Jepang PKG
7.	Surayani	2302911013	Pend.Bahasa Jepang PKG
8.	Nur Faridah	2302911014	Pend.Bahasa Jepang PKG
9.	Karnati	2302911016	Pend.Bahasa Jepang PKG
10.	Swanida Mannik Aji	7101406153	Pend.Ekonomi(Akutansi)

Lampiran 4

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 2

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang keluarga

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicap	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	Menuliskan jumlah keluarga dan anggota keluarga sendiri agar dapat menginformasikannya. menulis kata/kalimat sesuai dengan lafal	WATASHI NO KAZOKU Pengantar (fukushu), Instruksi di Kelas, teks percakapan, menuliskan jawaban atas pertanyaan tentang ungkapan di kelas. Kosakata: angka 1-10, hitori, futari, sannin, yonin, gonin, rokunin, sichinin, hachinin, kyuunin, juunin, nannin, hitorikko, sofu, sobo, chichi, haha, ani, ane, watashi, otoutto, imouto Pola Kalimat : KB(jumlah) - nin kazoku / kyoudai desu. KB(saudara kandung) ga KB (jumlah) -nin imasu.	Performance Mengucapkan kosakata keluarga untuk diri sendiri Mencocokkan gambar Menulis karangan	Mengerjakan LKS bab16	Menulis karangan keluarga sendiri dan presentasi	Keaktifan siswa di kelas PR	religius, penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis, mandiri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 16 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran POWER POINT

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 2

Standar Kompetensi : 1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat yang tepat	Menulis anggota keluarga oranglain agar dapat menanyakan nya Menjawab pertanyaan dan menulis wacana tentang keluarga	AYU-SAN NO KAZOKU Kosakata : ojiisan,obasan,otousan,ok aasan,oniisan,oneesan,ayu- san,otoutosan,imoutosan. Pola kalimat: KB(orang)wa KB (saudara orang lain) ga KB (jumlah orang) imasu.	Performan- ce Mengucap- kan instruksi di dalam kelas Berkegiatan melaksana- kan instruksi di dalam kelas	Menger- jakan LKS bab17	Berlatih instruksi di dalam kelas dengan teman	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 17 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran POWER POINT

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 2

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat	Siswa dapat menyebutkan dan menuliskan tentang usia dan angka serta ungkapan agar dapat menginformasikan usia anggota keluarga Dapat menuliskan pekerjaan atau profesi dan	CHICHI WA KYOUSHI DESU Kosakata: Ju,ni juu, sanjuu,yonjuu,go juu,roku juu,nana juu,hachi juu,kyuu juu,hyaku, usia (issai, nisai,sansai,yonsai,gosai,rokusai,nanasai,hassai,kyuusai,jussai,ju issai,hatachi). Status (komuin,kaishain,ginkoin,gunjin,enjinia,keisastukan,isha,kyoushi,nouka,ryoushi,shufu,shogakusei,shugakusei,kokosei,daigakusei,)resutoran,mise, kissaten.	Performan- ce Menyebut- kan angka dan usia anggota keluarga Menulis angka dan usia anggota keluarga	Menger- jakan LKS bab18	Role play	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,man diri dan menghargai, kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 18 Kartu gambar Lembar kegiatan /kartu peran POWER POINT

yang tepat	mengungkapkan agar dapat menginformasikan pekerjaan anggota keluarga	Pola kalimat: KB (orang) wa KB (nama/status) desu. KB (orang) wa KB (Jenis usaha) o yatte imasu.							
------------	--	---	--	--	--	--	--	--	--

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 12 Semarang

Mata Pelajaran : Bahasa Jepang

Kelas : X

Semester : 2

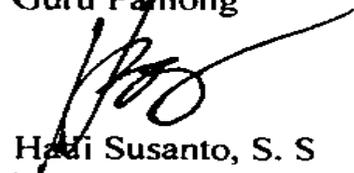
Standar Kompetensi :

- Memahami wacana lisan dan atau tertulis berbentuk paparan atau dialog sederhana
- Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga

Konpetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Pembelajaran Tatap Muka	Penugasan Tersetruktur	Pembelajaran Mandiri Tidak Terstruktur	Penilaian	Pendidikan Karakter yang Dicakup	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Memperoleh informasi sederhana secara lisan Mengungkapkannya secara lisan	Siswa dapat menuliskan sifat dan gambaran fisik serta mengungkapkan sifat dan	DONNA HITO DESUKA Kosakata :yasashii,kibishii,majema, omoshiroi,donna,hito,hansamu,kirei,kawaii,se ga takai, se ga hikui,futotte	Performance Menyebutkan sifat dan gambaran fisik	Mengerjakan LKS bab 19	Roll play, presentasi	Keaktifan siswa di kelas PR	religius,penuh semangat berlatih, bertanggung jawab, demokratis,mandiri dan menghargai,	2x45 menit	Buku Sakura 1 tema 4 Kartu gambar Lembar

atau tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan situasi yang sebenarnya	gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikannya.	imasu,yasette imasu, kami ga nagai, kami ga mijikai,akaacahan, me,atama,ii,hosoi,tsumara nai,. Pola kalimat:. KB (orang) wa KB (sifat/ gambaran fisik) desu.	seseorang Menanyakan sifat dan gambaran fisik seseorang anggota keluarga				kreatif, berpikir logis, santun, cinta ilmu		kegiatan /kartu peran Power point
---	---	--	---	--	--	--	---	--	--

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 16

IDENTITAS

Nama Sekolah : SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
Kelas : X
Program : 2
Semester : 2
Tema : Keluarga
Topik : Jumlah keluarga
Alokasi Waktu : 2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

1. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
2. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

1. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
2. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
3. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

1. Siswa dapat menuliskan jumlah keluarga dan anggota keluarga sendiri agar dapat menginformasikannya.
2. Siswa dapat menulis huruf Katakana ガーポ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan nama bagian dan jumlah keluarga sendiri agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi.

B. Materi Pembelajaran

1~10 (~にん) (ひとり、ふたり、さんにん、よにん、ごにん、ろくにん、しちにん、はちにん、きゅにん、じゅにん) berapa orang (なんにん)
そふ、そぼ、ちち、はは、あね、あに、おとうと、いもうと、ひとりっこ、かぞく、きょうだい。

C. Metode Pembelajaran

Model, Penugasan

D. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

1. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
2. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
3. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung

jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.

4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan keluarga, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggungjawab.
2. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan jumlah dan siapa saja yang berada dalam keluarga,

Elaborasi

1. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
2. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
3. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
4. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

1. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
2. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

1. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
2. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
3. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

E. Media/ Sumber Pembelajaran

1. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm. 65-70.
2. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm. 35-38
3. Kartu Gambar / Foto

F. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Tuliskan karangan tentang keluarga diri sendiri. Setelah itu mempersentasikan di depan kelas.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Soal

Ani : Budi San, Nan-nin kazoku desu ka.

Budi :1)..... kazoku desu.

Ani :2).....desu ka.

Budi :hitori kyoudai desu,

Ani ga3) imasu.

Jawab:

1. yo-nin
2. nan-nin kyoudai
3. hitori

Norma Penilaian 2

Jawaban Betul X 20 = Nilai

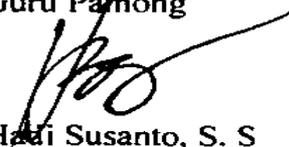
Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

Indikator Pencapaian Kompetensi

Buatlah laporan wawancara tentang jumlah anggota keluarga dan siapa saja anggota keluarga yang dimiliki kepada teman minimal tiga orang teman.

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 16

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	4
Semester	:	2
Tema	:	Keluarga
Topik	:	Jumlah keluarga
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

3. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
4. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

4. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
5. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
6. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

3. Siswa dapat menuliskan jumlah keluarga dan anggota keluarga sendiri agar dapat menginformasikannya.
4. Siswa dapat menulis huruf Katakana ガーポ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

G. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan nama bagian dan jumlah keluarga sendiri agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi.

H. Materi Pembelajaran

1~10 (~にん) (ひとり、ふたり、さんにん、よにん、ごにん、ろくにん、しちにん、はちにん、きゅにん、じゅにん) berapa orang (なんにん)
そふ、そぼ、ちち、はは、あね、あに、おとうと、いもうと、ひとりっこ、かぞく、きょうだい。

I. Metode Pembelajaran

Model, Penugasan

J. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

5. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
6. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Soal

Ani : Budi San, Nan-nin kazoku desu ka.

Budi :1)..... kazoku desu.

Ani :2).....desu ka.

Budi :hitori kyoudai desu,

Ani ga3) imasu.

Jawab:

4. yo-nin

5. nan-nin kyoudai

6. hitori

Norma Penilaian 2

Jawaban Betul X 20 = Nilai

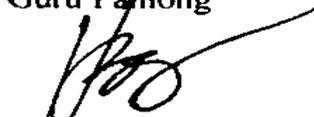
Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstrukturu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Buatlah laporan wawancara tentang jumlah anggota keluarga dan siapa saja anggota keluarga yang dimiliki kepada teman minimal tiga orang teman.

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2017
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 16

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	7
Semester	:	2
Tema	:	Keluarga
Topik	:	Jumlah keluarga
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

5. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
6. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

7. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
8. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
9. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

5. Siswa dapat menuliskan jumlah keluarga dan anggota keluarga sendiri agar dapat menginformasikannya.
6. Siswa dapat menulis huruf Katakana ガーポ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

M. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan nama bagian dan jumlah keluarga sendiri agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi.

N. Materi Pembelajaran

1~10 (~にん) (ひとり、ふたり、さんにん、よにん、ごにん、ろくにん、しちにん、はちにん、きゅにん、じゅにん) berapa orang (なんにん)
そふ、そぼ、ちち、はは、あね、あに、おとうと、いもうと、ひとりっこ、かぞく、きょうだい。

O. Metode Pembelajaran

Model, Penugasan

P. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

9. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
10. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Soal

Ani : Budi San, Nan-nin kazoku desu ka.

Budi :1)..... kazoku desu.

Ani :2).....desu ka.

Budi :hitori kyoudai desu,

Ani ga3) imasu.

Jawab:

7. yo-nin

8. nan-nin kyoudai

9. hitori

Norma Penilaian 2

Jawaban Betul X 20 = Nilai

Bentuk Penilaian 3

Penugasan TerstrukturuR

Indikator Pencapaian Kompetensi

Buatlah laporan wawancara tentang jumlah anggota keluarga dan siapa saja anggota keluarga yang dimiliki kepada teman minimal tiga orang teman.

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 17

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	2
Semester	:	2
Tema	:	Keluarga
Topik	:	Keluarga untuk orang lain
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

- Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
- Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

- Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
- Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
- Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

- Siswa dapat menulis anggota keluarga orang lain agar dapat menanyakannya.
- Siswa dapat menjawab pertanyaan wacana mengenai keluarga agar dapat menulis wacana tentang keluarga.
- Siswa dapat menulis huruf katakana キャーリ ヲ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

S. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan nama bagian dan jumlah keluarga orang lain agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi, dan membuat kalimat sesuai pola kalimat yang ada.

T. Materi Pembelajaran

おじいさん、おばあさん、おとうさん、おかあさん、おにいさん、あねえさん、
Aーさん、おとうとさん、いもうとさん、ひとりっこ、ひとりっこ、りょうしん
、ごーりょうしん、ふたご、ちょうじよ、じなん、さんなん

U. Metode Pembelajaran

Model, Power Point, Penugasan

V. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

- Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
- Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi

yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

15. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

7. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan keluarga orang lain, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggungjawab.
8. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan jumlah dan siapa saja yang berada dalam keluarga,

Elaborasi

13. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
14. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
15. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
16. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

7. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
8. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

10. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
11. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
12. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

W. Media/ Sumber Pembelajaran

10. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm. 71-75.
11. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm. 39-42.
12. Kartu Gambar / Foto
13. Power Point

X. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Salah satu siswa maju ke depan untuk menunjuk gambar atau foto sambil mengucapkan kosakata sesuai gambar atau foto. Setiap siswa minimal menunjuk 5 gambar.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Membuat kelompok, setiap kelompok ada 4 orang siswa. Kemudian setiap kelompok mendapatkan kartu keluarga oaring lain.

Hal yang di lakukan adalah, setiap leader kelompok mengacak kartu keluarga kemudian mengeluarkan salah satu satu kartu, ketika kartu di buka, seorang siswa lain mengucapkan car abaca kartu tersebut. Begitu seterusnya sampai semua siswa hafal.

Kesimpulan akhir, leader kelompok mempresentasikan kedepan sambil menunjuk kartu keluaraga tersebut.

Norma Penilaian 2

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

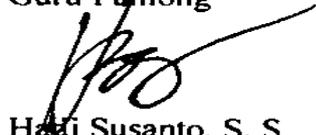
Indikator Pencapaian Kompetensi

Buatlah laporan wawancara tentang jumlah anggota keluarga orang lain dan siapa saja anggota keluarga orang lain kepada teman minimal tiga orang teman. Selanjutnya hasil wawancara di presentasikan di depan kelas.

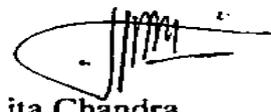
Norma Penilaian 3

Setiap siswa = 20 point

Mengetahui,
Guru Pamong


Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan


Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 17

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	4
Semester	:	2
Tema	:	Keluarga
Topik	:	Keluarga untuk orang lain
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

9. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
10. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

13. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
14. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
15. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

10. Siswa dapat menulis anggota keluarga orang lain agar dapat menanyakannya.
11. Siswa dapat menjawab pertanyaan wacana mengenai keluarga agar dapat menulis wacana tentang keluarga.
12. Siswa dapat menulis huruf katakana キャーリ ヲ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

Y. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan nama bagian dan jumlah keluarga orang lain agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi, dan membuat kalimat sesuai pola kalimat yang ada.

Z. Materi Pembelajaran

おじいさん、おばあさん、おとうさん、おかあさん、おにいさん、あねえさん、
Aーさん、おとうとさん、いもうとさん、ひとりっこ、ひとりっこ、りょうしん
、ごーりょうしん、ふたご、ちょうじよ、じなん、さんなん

AA. Metode Pembelajaran

Model, Power Point, Penugasan

BB. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

17. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
18. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi

yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

19. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
20. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

9. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan keluarga orang lain, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggungjawab.
10. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan jumlah dan siapa saja yang berada dalam keluarga,

Elaborasi

17. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
18. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
19. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
20. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

9. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
10. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

13. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
14. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
15. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

CC. Media/ Sumber Pembelajaran

14. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm. 71-75.
15. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm. 39-42.
16. Kartu Gambar / Foto
17. Power Point

DD. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Salah satu siswa maju ke depan untuk menunjuk gambar atau foto sambil mengucapkan kosakata sesuai gambar atau foto. Setiap siswa minimal menunjuk 5 gambar.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Membuat kelompok, setiap kelompok ada 4 orang siswa. Kemudian setiap kelompok mendapatkan kartu keluarga oaring lain.

Hal yang di lakukan adalah, setiap leader kelompok mengacak kartu keluarga kemudian mengeluarkan salah satu satu kartu, ketika kartu di buka, seorang siswa lain mengucapkan car abaca kartu tersebut. Begitu seterusnya sampai semua siswa hafal.

Kesimpulan akhir, leader kelompok mempresentasikan kedepan sambil menunjuk kartu keluaraga tersebut.

Norma Penilaian 2

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

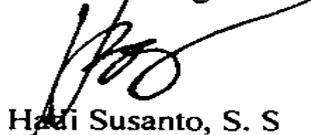
Indikator Pencapaian Kompetensi

Buatlah laporan wawancara tentang jumlah anggota keluarga orang lain dan siapa saja anggota keluarga orang lain kepada teman minimal tiga orang teman. Selanjutnya hasil wawancara di presentasikan di depan kelas.

Norma Penilaian 3

Setiap siswa = 20 point

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 17

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	7
Semester	:	2
Tema	:	Keluarga
Topik	:	Keluarga untuk orang lain
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

11. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
12. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

16. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
17. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
18. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

13. Siswa dapat menulis anggota keluarga orang lain agar dapat menanyakannya.
14. Siswa dapat menjawab pertanyaan wacana mengenai keluarga agar dapat menulis wacana tentang keluarga.
15. Siswa dapat menulis huruf katakana キャーリ ヲ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

EE. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan nama bagian dan jumlah keluarga orang lain agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi, dan membuat kalimat sesuai pola kalimat yang ada.

FF.Materi Pembelajaran

おじいさん、おばあさん、おとうさん、おかあさん、おにいさん、あねえさん、
Aーさん、おとうとさん、いもうとさん、ひとりっこ、ひとりっこ、りょうしん
、ごーりょうしん、ふたご、ちょうじよ、じなん、さんなん

GG. Metode Pembelajaran

Model, Power Point, Penugasan

HH. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

21. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
22. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi

yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

23. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
24. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

11. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan keluarga orang lain, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggungjawab.
12. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan jumlah dan siapa saja yang berada dalam keluarga,

Elaborasi

21. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
22. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
23. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
24. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

11. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
12. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

16. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
17. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
18. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

II. Media/ Sumber Pembelajaran

18. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm. 71-75.
19. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm. 39-42.
20. Kartu Gambar / Foto
21. Power Point

JJ. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Salah satu siswa maju ke depan untuk menunjuk gambar atau foto sambil mengucapkan kosakata sesuai gambar atau foto. Setiap siswa minimal menunjuk 5 gambar.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Membuat kelompok, setiap kelompok ada 4 orang siswa. Kemudian setiap kelompok mendapatkan kartu keluarga orang lain.

Hal yang dilakukan adalah, setiap leader kelompok mengacak kartu keluarga kemudian mengeluarkan salah satu kartu, ketika kartu dibuka, seorang siswa lain mengucapkan cara baca kartu tersebut. Begitu seterusnya sampai semua siswa hafal.

Kesimpulan akhir, leader kelompok mempresentasikan kedepan sambil menunjuk kartu keluarga tersebut.

Norma Penilaian 2

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

Indikator Pencapaian Kompetensi

Buatlah laporan wawancara tentang jumlah anggota keluarga orang lain dan siapa saja anggota keluarga orang lain kepada teman minimal tiga orang teman. Selanjutnya hasil wawancara di presentasikan di depan kelas.

Norma Penilaian 3

Setiap siswa = 20 point

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2015
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 18

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	4
Semester	:	2
Tema	:	Kazoku (keluarga)
Topik	:	Chichi wa kyoushi desu.
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

13. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
14. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

19. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
20. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
21. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

16. Siswa dapat menuliskan angka dan usia serta ungkapan menyatakan usia agar dapat menginformasikan usia anggota keluarga.
17. Siswa dapat menuliskan pekerjaan/ profesi dan ungkapan yang menyatakan pekerjaan / profesi agar dapat menanyakan dan menginformasikannya.
18. Siswa dapat menulis huruf Katakana ギャーピヨ dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

KK. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan angka usia dan jenis pekerjaan agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi.

LL. Materi Pembelajaran

Angka = 10~100 (じゅう、にじゅう、さんじゅう、よんじゅう、ごじゅう、ろくじゅう、ななじゅう、はちじゅう、きゅうじゅう、ひゃく)

Usia = 1~20 (いっさい、にさい、さんさい、よんさい、ごさい、ろくさい、ななさい、はっさい、きゅうさい、じゅいっさい、はたち)

Tempat Umum = みせ、きっさてん、レストラン

Jenis Pekerjaan = こうむいん、ぐんじん、かしゃいん、ぎんこういん、エンジニア、けいさつかん、いしゃ、きょうし、のうか、りょうし、しゅふ、小がくせい、ちゅうがくせい、こうこうせい、だいがくせい

MM. Metode Pembelajaran

Model, Penugasan, Power Point

NN. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

25. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
26. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.
27. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
28. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

13. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan usia anggota keluarga, jenis pekerjaan setiap anggota keluarga, dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggung jawab.
14. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan angka usia dan jenis pekerjaan anggota keluarga apa saja, berapa, dan dimana.

Elaborasi

25. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
26. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
27. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
28. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

13. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
14. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

19. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
20. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
21. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

OO. Media/ Sumber Pembelajaran

22. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm. 76-80.
23. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm. 43-46.
24. Power Point

PP. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Tuliskan karangan tentang keluarga termasuk menyebutkan angka usia dan jenis pekerjaan setiap anggota keluarga. Setelah itu mempersentasikan di depan kelas.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Siswa memwawancarai teman sebangku tentang usia dan pekerjaan stiap anggota keluarga siswa lainnya, kemudian hasil wawancara di presentasikan di depan kelas.

Anggota Keluarga	Usia	Pekerjaan
Ayah		
Ibu		
Kakak laki-laki/perempuan		
Adik laki-laki/perempuan		

Norma Penilaian 2

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

Indikator Pencapaian Kompetensi

Wawancara

A : O nama e wa nan desu ka?

B: B-san desu.

A: Nan-sai desuka?

B: 15 sai desu.

A: Shigoto wa nan desu ka?

B: Koukousei desu.

Norma Penilaian 3

Keindahan menulis dan urutan menulis Katakana = x10

Pelafalan dan ketepatan = x10

Penghafalan = x10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 19

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	2
Semester	:	2
Tema	:	Kazoku (keluarga)
Topik	:	Donna Hito desuka.
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

15. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
16. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

22. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
23. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
24. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

19. Siswa dapat menuliskan sifat dan gambaran fisik serta ungkapan menyatakan sifat/gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikan.
20. Siswa dapat menuliskan huruf katakana vokal panjang dan konsonan rangkap dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

QQ. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan kata sifat dan gambaran fisik seseorang agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi.

RR. Materi Pembelajaran

Sifat = やさしい、きびしい、まじめ (な)、おもしろい

Gambaran Fisik = ハンサム (な)、きれい (な)、かわいい、ながい、ひくい、ふとって、やせて、ながい、みじかい

どんあ、ひと、あかあちゃん、あたま、め、ほそい、つまらない

SS. Metode Pembelajaran

Model, Penugasan, Power Point

TT. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

29. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
30. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi

yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

31. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
32. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

15. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan sifat seseorang dan gambaran fisik seseorang, terutama yang berhubungan dengan keluarga dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggungjawab.
16. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan sifat seseorang dan gambaran fisik atau sifat seseorang.

Elaborasi

29. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
30. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
31. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
32. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

15. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
16. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

22. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
23. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
24. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

UU. Media/ Sumber Pembelajaran

25. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm81-84.
26. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm.49-52.
27. Power Point

VV. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Tuliskan karangan tentang keluarga termasuk menyebutkan angka usia dan jenis pekerjaan setiap anggota keluarga. Setelah itu mempersentasikan di depan kelas.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Listening

Norma Penilaian 2

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

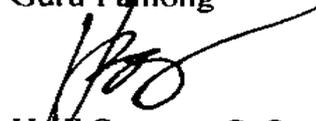
Indikator Pencapaian Kompetensi

Bermain games, setiap kelompok menulis dan menyebutkan karakter atau sifat tokoh dalam kartu doraemon.

Norma Penilaian 3

No	Nama Kelompok	Kelanca ran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Kelompok 1						
2.	Kelompok 2						
3.	Kelompok 3						

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

NO: 19

IDENTITAS

Nama Sekolah	:	SMA N 12 SEMARANG
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jepang
Kelas	:	X
Program	:	4
Semester	:	2
Tema	:	Kazoku (keluarga)
Topik	:	Donna Hito desuka.
Alokasi Waktu	:	2JP (2X45')

Standar Kompetensi :

17. Memahami wacana tulis berbentuk paparan dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.
18. Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan keluarga.

Kompetensi Dasar :

25. Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana tulis sederhana secara tepat.
26. Menulis kata, frase, kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji) yang tepat.
27. Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frase, kalimat, dengan huruf dan struktur yang tepat.

Indikator:

21. Siswa dapat menuliskan sifat dan gambaran fisik serta ungkapan menyatakan sifat/gambaran fisik seseorang agar dapat menanyakan dan menginformasikan.
22. Siswa dapat menuliskan huruf katakana vokal panjang dan konsonan rangkap dalam karakter dan kata.

PERENCANAAN

WW. Tujuan Pembelajaran

Siswa –siswi dapat menyebutkan kata sifat dan gambaran fisik seseorang agar dapat menginformasikan, menulis, membaca, mencocokkan gambar sesuai intruksi.

XX. Materi Pembelajaran

Sifat = やさしい、きびしい、まじめ (な)、おもしろい

Gambaran Fisik = ハンサム (な)、きれい (な)、かわいい、ながい、ひくい、ふとって、やせて、ながい、みじかい

どんあ、ひと、あかあちゃん、あたま、め、ほそい、つまらない

YY. Metode Pembelajaran

Model, Penugasan, Power Point

ZZ. Skenario Pembelajaran

Kegiatan awal

33. Guru dan siswa-siswi berdoa dengan saling menghargai keragaman agama dan memiliki rasa religious
34. Guru dan siswa-siswi melakukan pengulangan materi dan mengkaitkan dengan materi

yang akan di pelajari hari ini dengan memahami kekurangan dan kelebihan.

35. Siswa-siswi menjawab pertanyaan dengan kreatif, berpikir logis, dan bertanggung jawab untuk mengantarkan ke dalam tujuan pembelajaran.
36. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

17. Guru menggali konsep siswa-siswi tentang hal yang berhubungan dengan sifat seseorang dan gambaran fisik seseorang, terutama yang berhubungan dengan keluarga dan siswa-siswi menjelaskan dengan penuh semangat dan bertanggungjawab.
18. Siswa-siswi dengan mandiri menyebutkan sifat seseorang dan gambaran fisik atau sifat seseorang.

Elaborasi

33. Guru mengenalkan dan melatih kosakata dan ungkapan baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih mengucapkan dan menghafalkan kosakata dan ungkapan baru.
34. Guru mengenalkan dan melatih pola kalimat baru, siswa-siswi dengan penuh semangat berlatih menggunakan pola kalimat baru.
35. Guru meminta siswa-siswi menggunakan kosakata dan pola kalimat ke dalam situasi dialogis, siswa-siswi dengan penuh tanggung jawab berlatih percakapan.
36. Guru menjelaskan tujuan dan situasi kegiatan, mengenalkan contoh percakapan, dan cara kegiatan, siswa-siswi dengan bersemangat dan tanggung jawab melaksanakan kegiatan.

Konfirmasi

17. Siswa-siswi mencocokkan informasi secara mandiri,
18. Guru dengan semangat demokratis bersama siswa membetulkan kesalahan siswa-siswi dengan menggunakan percakapan.

Kegiatan Akhir

25. Guru dan siswa-siswi secara demokratis menyimpulkan materi berkait,
26. Guru memberikan tugas terstruktur untuk dijadikan tugas di rumah, siswa-siswi mencatatnya dan mengerjakannya dengan penuh tanggung jawab dan mandiri.
27. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya dan siswa-siswi membaca pokok materi dengan kerja keras dan cinta ilmu.

AAA. Media/ Sumber Pembelajaran

28. Buku Paket Buku Pelajaran Bahasa Jepang 1, The Japan Foundation hlm81-84.
29. Buku Lembar Kerja Siswa Sakura 1-B hlm.49-52.
30. Power Point

BBB. Bentuk Penilaian 1

Pembelajaran Performance Individu

Indikator Pencapaian Kompetensi

Tuliskan karangan tentang keluarga termasuk menyebutkan angka usia dan jenis pekerjaan setiap anggota keluarga. Setelah itu mempersentasikan di depan kelas.

Norma Penilaian 1

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 2

Pembelajaran Tatap Muka (TM) Tes Objektif

Indikator Pencapaian Kompetensi

Listening

Norma Penilaian 2

No	Nama	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Siswa A						
2.	Siswa B						
3.	Siswa C						

Bentuk Penilaian 3

Penugasan Terstruktur

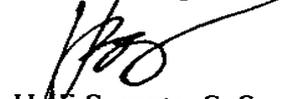
Indikator Pencapaian Kompetensi

Bermain games, setiap kelompok menulis dan menyebutkan karakter atau sifat tokoh dalam kartu doraemon.

Norma Penilaian 3

No	Nama Kelompok	Kelancaran /20	Intonasi /20	Struktur Kalimat/20	Diksi /20	Sikap /20	Nilai /100
1.	Kelompok 1						
2.	Kelompok 2						
3.	Kelompok 3						

Mengetahui,
Guru Pamong



Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2019
Guru Praktikan



Lita Chandra
NIM 2302408047

PROGRAM TAHUNAN

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 12 Semarang

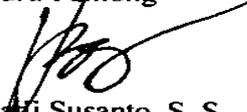
MATA PELAJARAN: Bahasa Jepang

KELAS : X

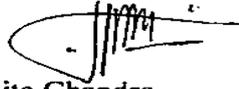
No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Waktu	Ket.
1	<p>mendengarkan (👂)</p> <p>Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.</p> <p>berbicara (🗨️)</p> <p>Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang identitas diri.</p> <p>menulis (✍️)</p> <p>Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang identitas diri.</p>	<p>mendengarkan (👂)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakannya secara tepat. - Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat. <p>berbicara (🗨️)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun. - Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun. <p>menulis (✍️)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana) yang tepat. - Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat. 	18 jam pelajaran	9 Minggu
2	<p>mendengarkan (👂)</p> <p>Memahami wacana lisan berbentuk paparan atau</p>	<p>mendengarkan (👂)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frase atau kalimat) dalam suatu wacana dengan mencocokkan dan membedakannya secara tepat. - Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana 	22 Jam pelajaran	11 Minggu

	<p>dialog sederhana tentang sekolah</p> <p>berbicara (🗣️) Mengungkapkan informasi sederhana secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah</p> <p>membaca (📖) Memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang sekolah</p> <p>menulis (✍️) Mengungkapkan informasi sederhana secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang sekolah</p>	<p>secara tepat.</p> <p>berbicara (🗣️)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun. - Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan tepat yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi santun. <p>membaca (📖)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana tulis sederhana secara tepat. - Memperoleh berbagai informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana secara tepat. - Membaca nyaring kata, frasa dan atau kalimat dalam wacana tulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat. <p>menulis (✍️)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana) yang tepat. - Mengungkapkan berbagai informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dalam kalimat dengan huruf dan struktur yang tepat. 		
Jumlah			40 Jam pelajaran	20 minggu

Mengetahui,
Guru Pamong


Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2017
Guru Praktikan


Lita Chandra
NIM 2302408047

PROGRAM SEMESTER II

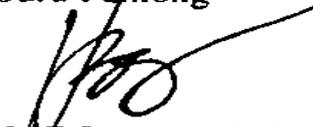
Nama Sekolah : SMA N 12 Semarang
 Mata Pelajaran : Bahasa Jepang
 Kelas/Semester : X/2
 Tahun Pelajaran : 2012/2013

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bulan dan Minggu Efektif																													
				Januari				Februari				Maret					April				Mei					Juni							
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1.1	Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) dalam suatu konteks dengan mencocokkan dan membedakan secara tepat	Tanjyoubi	4	2	2																												
1.2	Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat	TESUTO wa nan youbi desuka	4			2	2																										
2.1	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan benar	Gakkou wa nan gatsu kara desuka	4					2	2																								
2.2	Melakukan dialog sederhana dengan lancar dan benar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan benar	Nanji desuka	6							2		2																					
3.1	Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat	- Nihon-go no jugyou wa dou desuka - Toshositsu de hon wo yomimasu	6																														

Uji Penajajaran UN dan US
 Ujian MID Semester
 Ujian Sekolah
 Ujian Nasional
 Ujian Akhir Semester
 Persiapan Penerimaan Raport

No	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Alokasi Waktu	Bulan dan Minggu Efektif																																
				Januari				Februari				Maret					April				Mei					Juni										
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5						
3 2	Memperoleh informasi umum dan atau rinci dari wacana sederhana secara tepat dengan mencari kata kunci, informasi umum dan atau rinci.	Watashi no kazoku	4																																	
3 3	Membaca kata, frasa atau kalimat dalam wacana tertulis sederhana dengan huruf (Hiragana, Katakana) secara tepat.	Ayu san no kazoku	4																																	
4 1	Menulis kata, frasa atau kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana) yang tepat	Chichi wa kyoushi desu	4																																	
4 2	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai wacana yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa atau kalimat dengan huruf (Hiragana, Katakana, Kanji sederhana) dan struktur yang tepat	- Donna hito desu ka - Donna fuku wo kite imasuka	4																																	

Mengetahui,
Guru Pamong

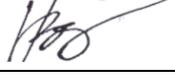
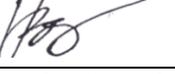
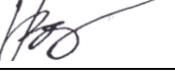
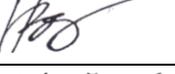
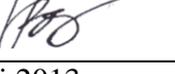

Hadi Susanto, S. S
NIP 19690326 200 7011 014

Semarang, 18 Februari 2013
Guru Praktikan


Lita Chandra
NIM 2302408047

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SMA Negeri 12 Semarang

MAHASISWA Nama : Lita Chandra NIM/Prodi : 2302408047/Pend. Bahasa Jepang Fakultas : Bahasa dan Seni					
DOSEN PEMBIMBING Nama : Dyah Prasetiani, S.S, M.Pd NIP : 19731020200812202 Fakultas : Bahasa dan Seni		GURU PAMONG Nama : Hadi Susanto, S.S NIP : 19690326 200 7011 014 Bid. Studi : Bahasa Jepang			
No	Tanggal	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1.	1 April 2013	Watashi no KAZOKU	X.2		
2.	1 April 2013	Watashi no Kazoku	X.7		
3.	6 April 2013	Watashi no Kazoku	X.4		
4.	8 April 2013	Ayu-San no Kazoku	X. 2		
5.	13 April 2013	Ayu- San no Kazoku	X.4		
6.	27 April 2013	Chichi wa Kyoushi desu	X. 4		
7.	29 April 2013	Ayu-San no Kazoku	X. 7		
8.	4 Mei 2013	Donna hito desuka	X.4		
9.	6 Mei 2013	Donna hito desuka	X.2		

Semarang, Mei 2013

Mengetahui,
Kepala SMAN 12 Semarang



Dr. Titi Priyatningsih, M.Pd.
NIP. 196101301984032005

Dosen Koordinator Lapangan

Setiyani Wardhaningtyas, S.S., M.Pd.
NIP 1972081520060422002